

DAFTAR PUSTAKA

- El Maaddawy, T. A., & Soudki, K. A. (2003). Effectiveness of impressed current technique to simulate corrosion of steel reinforcement in concrete. *Journal of materials in civil engineering*, 15(1), 41-47
- Enchiana, S. (2024). *Uji korosi dan karbonasi pada mortat portland slag cement (PSC) DENGAN FAS 0, 3 dan 0, 4* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)..
- Jambak, L. F. (2023). *Pengaruh akselerasi korosi bagian perletakan terhadap kuat lentur beton* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- PERMANA, M. R. J. (2024). *uji korosi dan karbonasi tulangan baja pada mortarhydraulic cement (HC) dengan FAS 0, 5 dan 0, 6* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Indonesia, S. N. (2017). Baja tulangan beton. *SNI*, 2052, 3-5.
- Wibowo, W., Safitri, E., & Deni, D. P. (2020). Kajian karbonasi pada beton mutu tinggi memadat mandiri dengan variasi komposisi metakaolin. *Jurnal Riset Rekayasa Sipil*.
- Rasyid, R., Sultan, M. A., Tata, A., & Setiawan, E. (2021). Efek korosi tulangan terhadap kapasitas lentur balok beton bertulang. *CLAPEYRON: Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 3(1), 1–7.
- Badan Standardisasi Nasional. (1997). *SNI 03-4430-1997: Metode pengujian elemen struktur beton dengan palu beton tipe N dan NR*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Badan Standardisasi Nasional. (2012). *SNI 7833:2012 – Spesifikasi pengujian elemen struktur beton bertulang secara lentur*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia. (1991). SK. SNI T-15-1991-03: Spesifikasi beton struktural untuk bangunan gedung. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum RI.